

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan unsur utama dalam mengembangkan sumber daya manusia. Sejak kecil hingga dewasa manusia mendapatkan pendidikan baik formal maupun informal. Karena melalui pendidikan dari hal yang belum di ketahui sebelumnya kita bisa belajar untuk mengetahuinya. Pendidikan tidak memandang masyarakat itu miskin ataupun kaya selama mau berusaha untuk belajar, maka di mana saja bisa mendapatkan ilmu. mengenai pendidikan tidak terlepas dari adanya faktor yang mendukung tercapainya pendidikan yang baik, salah satunya adalah dana atau anggaran pendidikan yang ada di dalam sekolah. Menurut Agustinus Hermino (2014) kemajuan sebuah pendidikan atau peserta didik adalah salah satunya tercermin dari ciri khas seorang pendidik atau guru yang luar biasa. Untuk mewujudkan profesionalitas para pendidik seperti yang diharapkan tersebut pada hakikatnya bukan tanggung jawab kaum pendidik sendiri melainkan tanggung jawab bersama dari semua pihak terkait terutama pemerintah, orang tua, dan masyarakat luas serta sarana prasarana yang menunjang di sekolah. Anggaran dana dalam pendidikan sangat menentukan tercapai atau tidaknya dalam pencapaian tujuan pendidikan. Biaya yang dikeluarkan harus berbanding dengan kualitas pendidikan di sekolah.

Biaya pendidikan merupakan unsur terpenting dalam lembaga pendidikan seperti sekolah baik yang dikelola pemerintah, yayasan, maupun swasta. Dengan adanya biaya yang masuk dari pihak-pihak terkait maka pendidikan dapat terjamin dengan baik. Tuntutan efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan yang di harapkan dalam pendidikan maka semua dana yang masuk harus di catat dan dikelola secara benar. Biaya pendidikan yang dikelola dengan baik dapat mengoptimalkan proses pendidikan di dalam lembaga sekolah tersebut. Biaya pendidikan juga merupakan faktor terpenting dalam menjamin mutu dan kualitas proses pendidikan belajar mengajar

Walaupun pembiayaan bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan tetapi sangat membantu dalam segala hal terutama dalam kebutuhan belajar di sekolah. Pengelolaan dana pendidikan dilakukan oleh setiap tingkat pendidikan diantaranya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Suatu lembaga akan berfungsi dengan baik jika memiliki sistem manajemen yang memadai untuk mendukung semua masalah yang ada di lembaga pendidikan tersebut. Terciptanya administrasi sekolah yang tertib dan teratur perlu adanya pegawai yang sudah ahli dan terampil di bidang pengelolaan keuangan sekolah. Dalam lembaga pendidikan swasta termasuk SMK Muhammadiyah pengelolaan keuangan lebih banyak di atur oleh lembaga itu sendiri.

Manajemen keuangan sekolah perlu dilakukan guna menunjang penyediaan sarana dan prasarana dalam mengefektifkan kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan prestasi peserta didik. Hal yang penting dalam manajemen keuangan sekolah yaitu dapat mencari dan memanfaatkan sumber dana sebaik mungkin. Manajemen keuangan sekolah melibatkan beberapa elemen di antaranya yaitu guru, karyawan, siswa dan elemen lainnya. Sebagai penunjang kegiatan manajemen, sekolah memerlukan anggaran untuk melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan dalam periode tertentu. Proses manajemen keuangan sekolah yang baik dapat dilakukan dengan stakeholder yang baik pula. Stakeholder yang baik berasal dari pihak-pihak internal dan eksternal sekolah yang berperan dalam pengelolaan keuangan sekolah. Keaktifan stakeholder akan menunjang perencanaan pengelolaan anggaran keuangan sekolah yang akan menjadi optimal sesuai dengan target.

Salah satu masalah dalam sistem pendidikan di sekolah menengah kejuruan di Klaten ini adalah sulitnya memperoleh informasi manajemen keuangan sekolah sehingga kualitas manajemen keuangan menjadi lebih baik. Di dalam menyusun Manajemen Keuangan Sekolah Berbasis RAPBS, sebagian sekolah di Klaten masih menggunakan cara-cara yang sederhana, yang disusun berdasarkan perkiraan jumlah uang masuk dan uang keluar yang disusun secara sederhana berdasarkan alokasi kebutuhan belanja sekolah secara menyeluruh sehingga banyak kelemahan dan masalah-masalah yang

sering timbul. Masalah yang sering timbul didalam manajemen keuangan antara lain manajemen keuangan sekolah bisa kacau karena sulit untuk mengontrol keluar masuknya uang secara cepat dan akurat, neraca keuangan sulit dibuat karena harus menunggu keuangan yang masuk ke bendahara sekolah terlebih dahulu, kurangnya tenaga terampil serta profesional dalam menyusun manajemen keuangan sekolah, serta RAPBS sering meleset dari perkiraan karena sumber dana keuangan yang diharapkan dan direncanakan masuk tidak sesuai dengan target dan waktu yang telah ditentukan.

Proses penerapan sistem anggaran keuangan disekolah yang meliputi perencanaan dan realisasi anggaran diduga belum sepenuhnya dapat dilakukan sebagaimana prinsip pengelolaan keuangan sekolah yang efisien. Penggunaan prinsip efisien yang dimaksud saat menyusun RAPBS dan ketika diterapkan secara internal yang berupa realisasi anggaran dan pendapatan belanja sekolah, maupun dari pihak eksternal yang berupa manfaat yang didapat dari pendidikan serta biaya yang dikeluarkan oleh peserta didik pada saat melakukan proses pendidikan di sekolah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan Latar Belakang Masalah dan kajian teori diatas, maka dapat kami rumuskan permasalahan – permasalahan yang ada di dalam penelitian ini yang perlu di perbaiki.

1. Bagaimana penerapan sistem manajemen keuangan sekolah yang berbasis RAPBS di SMK Muhammadiyah 2 Klaten?
2. Bagaimana proses perencanaan dan penyusunan dalam manajemen keuangan sekolah?
3. Seberapa besar realisasi penggunaan anggaran dibandingkan dengan perencanaan RAPBS?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan sistem manajemen keuangan sekolah SMK Muhammadiyah 2 klaten apakah sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan RAPBS yang disusun dan ditetapkan setiap masuk ajaran baru.

2. Untuk mendeskripsikan proses perencanaan dan penyusunan dalam manajemen keuangan sekolah
3. Menganalisis perencanaan dan realisasi anggaran dalam dalam penerapan sistem manajemen keuangan sekolah di SMK Muhammadiyah 2 Klaten.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian manajemen keuangan sekolah secara cermat tentu kita akan bisa menemukan kekurangan dan tentunya kita bisa memperbaikinya sehingga benar – benar membawa manfaat bagi semua pihak.

Manfaat penelitian tersebut antara lain:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap pengetahuan dalam bidang pengelolaan manajemen keuangan sekolah yang berbasis RAPBS di sekolah.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat terkait dengan realisasi anggaran keuangan sekolah sehingga masyarakat lebih kritis terhadap pengelolaan anggaran sekolah.

- b. Bagi sekolah

Bisa memberikan sumbangsih tata pengelolaan manajemen keuangan sekolah yang berbasis RAPBS yang lebih baik dan benar serta membantu memajukan sekolah dengan sistem kontrol keuangan sekolah yang bisa dilakukan oleh pihak sekolah.

- c. Bagi pemerintah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan dalam bidang pengelolaan keuangan sekolah.